

PENGARUH PEMBERIAN UBI JALAR UNGU DENGAN BERAT BADAN IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DWIKORA JAYA KECAMATAN GUNUNG AGUNG KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT

¹Lusia Asih Wulandari, ²Yayuk

¹Program Studi Kebidanan Universitas Aisyah Pringsewu

*Korespondensi email : wulandaribudiyanto@gmail.com

ABSTRAK

Ibu hamil yang mengalami KEK mengalami ketidak seimbangan energi protein. Pemberian makanan tambahan khususnya bagi Ibu hamil KEK merupakan salah satu upaya mengatasi masalah gizi salah satunya memberikan ubi jalar ungu. Data Puskesmas Dwikora Jaya tahun 2019 jumlah ibu hamil KEK sebanyak 168 ibu, di tahun 2021 sebanyak 179 ibu dan tahun 2022 sebanyak 215 ibu hamil KEK. Tujuan penelitian diketahui pengaruh pemberian ubi jalar ungu terhadap berat badan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan rancangan penelitian *pra eksperimen* dengan pendekatan *one grup pre-post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat sebanyak 34 ibu hamil TM II dengan sampel yang digunakan sebanyak 18 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Analisis secara univariat dan bivariat (uji t-test). Hasil penelitian diketahui berat badan ibu hamil sebelum diberikan ubi jalar ungu adalah 44777.7 dan setelah diberikan ubi jalar ungu adalah 45850.0. Ada pengaruh pemberian ubi jalar ungu terhadap berat badan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat ($p\text{-value} = 0,000$). Saran kepada ibu untuk selalu memperoleh informasi tentang pentingnya makanan tambahan seperti ubi jalar ungu untuk pencegahan Kekurangan Energi Kronis (KEK).

Kata Kunci : Berat badan ibu hamil, Pemberian Ubi Jalar Ungu

ABSTRACT

Pregnant women with chronic energy deficiency (CED) experience a protein-energy imbalance. Providing additional food, especially for pregnant women with CED, is one of the efforts to overcome nutritional problems, one of which is giving purple sweet potatoes. Data from the Dwikora Jaya Health Center in 2019 showed that the number of women with CED was 168 mothers, in 2021 there were 179 mothers, and in 2022 there were 215 pregnant women with CED. The purpose of the study was to determine the effect of giving purple sweet potato on the weight of pregnant women in the working area of Dwikora Jaya Health Center, Gunung Agung District, Tulang Bawang Barat Regency. This type of research is quantitative.

with a pre-experimental research design with a one group pre-post test approach. The population in this study were pregnant women in the working area of Puskesmas Dwikora Jaya, Gunung Agung Subdistrict, West Tulang Bawang Regency as many as 34 pregnant women TM II with a sample of 18 people using purposive sampling technique. Data were collected using observation sheets. Univariate and bivariate analysis (t-test).

The results showed that the weight of pregnant women before giving purple sweet potatoes was 44777.7 and after giving purple sweet potatoes was 45850.0. There is an effect of giving purple sweet potatoes on the weight of pregnant women in the working area of Dwikora Jaya Health Center, Gunung Agung District, West Tulang Bawang Regency ($p\text{-value} = 0.000$). Advising mothers to always seek information about the importance of additional foods such as purple sweet potatoes for the prevention of chronic energy deficiency (CED).

Keywords: Weight gain in pregnant women, purple sweet potato feeding

LATAR BELAKANG

Data WHO tahun 2015 melaporkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil secara global 35% - 75%. WHO mencatat 40% kematian ibu yang berkaitan dengan Kejadian KEK. Di negara berkembang prevalensi kejadian KEK seperti (Bangladesh, India, Indonesia, nepal, Srilangka, Myanmar, dan Tahiland) sebesar 15-74% yaitu dengan (BMI <18,5). Prevalensi negara yang mengalami KEK tertinggi adalah Bangladesh 47% dan yang menjadi ke empat terbesar yaitu Indonesia setelah India 35% dan yang terendah yaitu Thailand 15-27% (Manik & Rindu, 2023). Hasil dari penilaian Status Gizi di Indonesia tahun 2018, Prevalensi Kurang Energi Kronis (KEK) pada Wanita Hamil sebanyak 17,3%. Prevalensi risiko KEK tertinggi yaitu Nusa Tenggara Timur dengan kejadian 36,8% sedangkan Lampung 13,6% (Riskesdas, 2018). Di Provinsi Lampung, prevalensi KEK pada wanita hamil umur 15 – 49 tahun sebesar 13,6%, dengan kejadian di Kabupaten Tulang bawang Barat sebesar 6,05%. Kabupaten Tulang Bawang Barat kasus ibu hamil KEK meningkat, pada tahun 2013 sebesar 4,67% kasus dan pada tahun 2018 sebesar 6,05%

Ubi jalar merupakan sumber karbohidrat yang cukup penting dalam sistem ketahanan pangan. Ubi jalar ungu mengandung pigmen antosianin yang lebih tinggi dari pada varietas lain. Warna ungu yang kuat menunjukkan tingginya kadar antioksidan dan antosianin didalamnya. Kandungan protein didalam ubi jalar ungu lebih tinggi dari pada ubi jalar kuning 0,77%. Kandungan betakaroten dan vitamin C bermanfaat sebagai antioksidan pencegah kanker dan beragam penyakit kardiovaskuler (Suparni et al., 2022).

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*pra eksperimen*” dengan pendekatan *One group pre test dan post test*. populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil Wilayah Kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat pada bulan Oktober tahun 2023 sebanyak jumlah sampel ditambah 10%, sehingga jumlah sampel sebanyak 18 ibu hamil.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan tabel I. diketahui dari 18 responden sebanyak 18 (90%) responden dengan usia 20-35 tahun dan sebanyak 8 (44,4%) responden dengan pendidikan SMP, diketahui rata-rata lila sebelum dilakukan intervensi sebesar 20,7 cm dan sebanyak 10 (55,6%) responden dengan lila diatas rata-rata. Setelah intervensi diketahui terjadi peningkatan lila menjadi 21,2 cm dan terdapat 10 responden dengan ukuran Lila yang diatas nilai rata-rata. Hasil penelitian juga diketahui rata-rata IMT responden sebelum intervensi sebesar 17,8 sedangkan setelah intervensi sebesar 18,2 dan sebanyak 13 (72,2%) responden dengan ukuran Lila diatas nilai rata-rata.

Tabel 1 . Karakteristik Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	Percent
Usia	20-35tahun	16	90%
	> 35 tahun	2	10%
	SD	2	11.1
Pendidikan	SMP	8	44.4
	SMA	8	44.4
Rata -rata Lila sebelum intervensi 20,7	<20,7	8	44.4
	≥20,7	10	55.6
Rata -rata Lila sesudah intervensi 21,2	<21,2	8	44.4
	≥21,2	10	55.6
Rata -rata IMT sebelum intervensi 17,8	<17,8	5	27.8
	≥17,8	13	72.2
Rata -rata IMT sesudah intervensi 18,2	<18,2	5	27.8
	≥18,2	13	72.2
Total		18	100.0

Berdasarkan tabel 2. diatas diketahui berat badan ibu hamil sebelum diberikan ubi jalar ungu adalah 42222,2 gram dengan nilai standar deviation 2646.9 gram nilai minimal 39000 dan nilai maksimal 50000.

Tabel 2. Berat badan ibu hamil sebelum diberikan ubi jalar ungu di wilayah kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat

Berat badan	Mean	SD	Min	Max	N
Sebelum Intervensi	42222,2	2646.9	39000	50000	18

Berdasarkan tabel 3. diatas, hasil uji *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai p-value = 0,000 (p-value < α = 0,05) yang berarti ada pengaruh pemberian ubi jalar ungu terhadap berat badan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dari hasil penelitian pada kelompok intervensi sebanyak 18 responden mengalami peningkatan berat badan ibu hamil setelah diberikan ubi jalar ungu dan tidak ada responden yang mengalami penurunan berat badan setelah diberikan ubi jalar ungu.

Tabel 3. Pengaruh pemberian ubi jalar ungu terhadap berat badan ibu hamil di wilayahA kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat

Berat badan ibu hamil	Median	Min-Max	Negative ranks	Positif ranks	Ties	p-value
Sebelum intervensi	42.222	39000 - 50000				
Sesudah intervensi	43.208	39950 – 51150	0	18	0	0.000

PEMBAHASAN

Berat badan ibu hamil sebelum diberikan ubi jalar ungu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui berat badan ibu hamil sebelum diberikan ubi jalar ungu adalah 42222,2 dengan nilai standar deviation 2646.9 nilai minimal 39000 dan nilai maksimal 50000. Sejalan dengan penelitian Aryani (2022) hasil penelitian berat badan sebelum diberikan ubi jalar ungu pada ibu hamil KEK memiliki rata-rata 41,829 kg dengan nilai standar deviasi 3,891 kg, nilai minimum 36,5 kg dan nilai maksimum 52,1 kg. Penelitian Amalina (2022) didapatkan rata-rata berat badan ibu hamil sebelum diberikan ubi jalar ungu adalah 45,86 kg dengan sd sebesar 1,94. Ibu hamil harus memiliki berat badan yang normal karena akan berpengaruh terhadap anak yang dilahirkannya. Ibu yang sedang hamil dengan kekurangan zat gizi yang penting bagi tubuh akan mengakibatkan keguguran, anak lahir prematur, berat badan lahir rendah, gangguan rahim pada saat persalinan dan pendarahan setelah persalinan dan juga bisa menyebabkan kematian janin dalam kandungan (Fikawati et al., 2018).

Berat badan ibu hamil setelah diberikan ubi jalar ungu

Berdasarkan hasil penelitian diketahui berat badan ibu hamil setelah diberikan ubi jalar ungu adalah 43208.3 dengan nilai standar deviation 2639.7 nilai minimal 39950 dan nilai maksimal 51150. Sejalan dengan penelitian Aryani (2022) Berat badan sesudah diberikan ubi jalar ungu pada ibu hamil KEK memiliki rata-rata 42,714 kg dengan nilai standar deviasi 3,841 kg, nilai minimum 37,5 kg dan nilai maksimum 52,9 kg. Hasil penelitian yang dilakukan (Suparni et al., 2022) mengemukakan pemberian intervensi berupa makanan tambahan pada ibu hamil dengan KEK berefek positif pada bobot lahir bayi. Risiko terjadinya IUGR atau BBLR pada ibu hamil KEK dapat menurun jika dilakukan intervensi berupa makanan tambahan salah satunya melalui umbi-umbian.

Pengaruh pemberian ubi jalar ungu terhadap berat badan ibu hamil

Berdasarkan hasil hasil uji *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} < \alpha = 0,05$) yang berarti ada pengaruh pemberian ubi jalar ungu terhadap berat badan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat. Penelitian Suparni (2022) terdapat perbedaan berat badan ibu hamil KEK sebelum dan sesudah diberikan ubi jalar ungu dengan $p\text{ value } 0,007$ ($>0,05$). Terdapat banyak zat gizi yang ada pada ubi jalar ungu seperti karbohidrat, protein, zat besi, dan vitamin C. sehingga dapat digunakan sebagai makanan alternatif dalam upaya mencegah KEK (Idham, 2020). Kandungan protein didalam ubi jalar ungu lebih tinggi dari pada ubi jalar kuning 0,77%. Kandungan betakaroten dan vitamin C bermanfaat sebagai antioksidan pencegah kanker dan beragam penyakit kardiovaskuler (Suparni et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan berat badan ibu hamil sebelum diberikan ubi jalar ungu adalah 42222,2 gram (42,2Kg). Berat badan ibu hamil setelah diberikan ubi jalar ungu adalah 43208,3 gram (43,2Kg). Ada pengaruh pemberian ubi jalar ungu terhadap berat badan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Dwikora Jaya Kecamatan Gunung Agung Kabupaten Tulang Bawang Barat ($p\text{-value} = 0,000$).

Bagi ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuan tentang asupan nutrisi bagi ibu hamil yang seimbang dan cara mencegah serta menanggulangi terjadi status gizi ibu yang buruk selama hamil dengan melakukan pemantauan dan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Untuk tempat penelitian dapat memberikan penyuluhan akan pentingnya pemberian makanan yang seimbang bagi ibu hamil.

REFERENSI

- Amalina, N., & Rosima, D. (2022). Pengaruh Pemberian Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea Batatas*) Terhadap Penambahan Berat Badan Hamil Dengan Kurang Energi Kronis. *Maternal Child Health Care*, 4(1), 637-643.
- Aryani, I., Mardiana, N., & Haloho, C. B. (2022). Pengaruh Pemberian Ubi Jalar Ungu Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronik. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 2(12), 1346–1353.
- Aryani, I., Mardiana, N., & Haloho, C. B. (2022). Pengaruh Pemberian Ubi Jalar Ungu Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Ibu Hamil Dengan Kurang Energi Kronik. *Jurnal Sosial dan Teknologi (SOSTECH)*, 2(12), 1346–1353.
- Fikawati, S., Syafiq, A., & Karima, K. (2018). *Gizi Ibu dan Bayi* (Rajawali (ed.)). Rajawali Pers.
- Idham, R. (2020). *Perbaikan Gizi Untuk Menurunkan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Wanita Usia Subur Dan Wanita Hamil*.
- Manik, M., & Rindu. (2023). *Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil Dengan KEK Pada Trimester III*. 1, 23–31.
- Riskesdas. (2018). *Riskesdas Indonesia*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta (ed.)). Alfabeta.
- Suparni, Fitriyani, & Aisyah, R. D. (2022). Pemberian Ubi Jalar Ungu (*Ipomea Batatas*) Terhadap Peningkatan Berat Badan (Penelitian Pada Ibu Hamil yang Mengalami Kekurangan Energi Kronis). *SIKLUS: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(2), 162–167. <https://doi.org/10.30591/siklus.v11i2.3459>